



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN

LAPORAN KINERJA 2019



Jl. Raya Serang Cilegon Km. 70



kansar.banten@gmail.com



(0254) 8485625



<http://www.basarnas.go.id>

IKTISAR EKSEKUTIF

Seiring dengan bergulirnya arus reformasi sejak tahun 1998, tuntutan masyarakat makin meningkat terhadap adanya penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dalam upaya mewujudkan *Good Governance*. Salah satu perwujudan *Good Governance* adalah hasil pelaksanaan tugas yang dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabel)

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menentukan bahwa setiap Instansi Pemerintah sampai tingkat Eselon II wajib membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten yang merupakan Unit Pelaksana Tugas (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan tindak awal, koordinasi, dan pengerahan potensi Pencarian dan Pertolongan dalam rangka operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap penanganan kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan bencana dan penanganan kondisi membahayakan jiwa manusia serta pelaksanaan latihan Pencarian dan Pertolongan di wilayah tanggungjawabnya.

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten dalam Tahun Anggaran 2019 secara umum telah dapat terlaksana dengan baik. Dilihat dari evaluasi kinerja kegiatan dari tiap – tiap pelaksanaan kegiatan (sesuai formulir Rencana Strategik, Rencana Kinerja Tahunan, Pengukuran Kinerja Kegiatan, Pengukuran Pencapaian Sasaran) maka Nilai pencapaian sasaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten sebesar 129,77% ,artinya nilai rata-rata tingkat capaian ini secara keseluruhan dapat dikatakan (AA) Sangat Memuaskan, sehingga dimasa mendatang kiranya kondisi ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

KATA PENGANTAR

Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten adalah Unit Pelaksana Tugas (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang merupakan Institusi Pemerintah sebagai pelaksana tugas di bidang pencarian dan pertolongan. Mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan dalam kegiatan Pencarian dan Pertolongan terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam pelayaran dan atau penerbangan, serta memberikan bantuan Pencarian dan Pertolongan dalam penanggulangan bencana dan musibah lainnya sesuai dengan peraturan Pencarian dan Pertolongan Nasional dan Internasional.

Dalam rangka melaksanakan Ketetapan MPR RI Nomor XI/MPR/1998 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, Undang – undang Nomor 28 tahun 1999, serta Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Instansi Pemerintah dan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor: PK. 21 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor PK. 4 Tahun 2016 tentang Pedoman Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten telah menyusun Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2019 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dan kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan.

Dengan disusunnya laporan akuntabilitas ini diharapkan dapat mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah yang baik sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabel sehingga tugas pokok dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan (*good governance*).

Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa yang mendatang dapat berjalan lebih baik sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik.

Serang, Februari 2020

**Kepala Kantor Pencarian
dan Pertolongan Banten**



**W. Zaezal Arifin, S. Pd.
Penata (III/c)**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Aspek Kelembagaan	3
1.2.1 Tugas Pokok	3
1.2.2 Fungsi.....	4
1.2.3 Kedudukan	5
1.2.4 Struktur Organisasi.....	5
1.3 Landasan Umum	9
1.4 Aspek Strategis	10
1.5 Permasalahan Utama.....	13
1.5.1 Aspek Hukum.....	13
1.5.2 Aspek Kelembagaan.....	13
1.5.3 Aspek Sarana dan Prasarana.....	14
1.5.4 Aspek Sumber Daya Manusia	16

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1	Ikhtisar Rencana Strategis	17
	a. Visi.....	17
	b. Misi	17
	c. Tujuan Strategis.....	18
	d. Sasaran Strategis	18
2.2	Perjanjian Kinerja	19

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1	Perjanjian Kinerja	22
3.2	Prosedur Pengumpulan dan Perhitungan Data.....	23
	3.2.1 Prosedur Pengumpulan Data	23
	3.2.2 Perhitungan Data	24
3.3	Analisis Capaian Kinerja	27
	3.3.1 Analisis capaian kinerja pada sasaran meningkatnya pelayanan operasi Pencarian dan Pertolongan	27
	3.3.2 Analisis capaian kinerja pada sasaran Tercapainya keberhasilan penyelamatan Korban dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	33
3.4	Evaluasi Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2018-2019	42
3.5	Realisasi Anggaran.....	46

BAB IV PENUTUP

4.1	Kesimpulan.....	49
4.2	Rekomendasi Perbaikan.....	50
4.3	Penutup.....	51
	Lampiran	
	Perjanjian Kinerja 2019	
	Data Musibah 2019	
	Review Renstra dan IKU	
	Realisasi Anggaran 2019	

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Struktur Organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	6
Gambar III.1 Diagram Alir/Flowchart Prosedur Pengumpulan Data.....	23
Gambar III.2 Rapat Koordinasi pada bulan April 2019	39
Gambar III.3 Operasi Pencarian dan Pertolongan Tanah Longsor dan Banjir Bandang	40
Gambar III.4 Operasi Pencarian dan Pertolongan dengan Menggunakan KN SAR dan Rubber Boat	41

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Indikator Kinerja Utama.....	19
Tabel II.2	Perjanjian Kinerja	21
Tabel III.1	Penilaian Pencapaian Kinerja.....	22
Tabel III.2	Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten 2019	26
Tabel III.3	Data musibah Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten 2019	28
Tabel III.4	Capaian Kinerja Pada Sasaran Meningkatnya Pelayanan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2019.....	29
Tabel III.5	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2018 & 2019	31
Tabel III.6	Keberhasilan Penyelamatan Korban dalam Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	34
Tabel III.7	Perbandingan capaian kinerja pada sasaran Tercapainya keberhasilan penyelamatan korban Dalam operasi Pencarian dan Pertolongan Banten 2018 dan 2019.....	37
Tabel III.8	Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2018-2019	42
Tabel III.9	Realisasi Anggaran Tahun 2019.....	46
Tabel III.10	Realisasi anggaran khusus yang menghasilkan outcome	47

DAFTAR GRAFIK

Grafik III.1 Perbandingan Capaian Kinerja	
Tahun 2018 dan 2019	37
Grafik III.2 Data Musibah Tahun 2018-2019	42
Grafik III.3 Perbandingan Jumlah Korban Kecelakaan	
Kapal Tahun 2018-2019	43
Grafik III.4 Perbandingan Jumlah Korban Kecelakaan	
Pesawat Udara 2018-2019	44
Grafik III.5 Perbandingan Jumlah Korban Kecelakaan	
Penanganan Khusus 2018-2019	44
Grafik III.6 Perbandingan Jumlah Korban Penanganan	
Bencana 2018-2019	45
Grafik III.7 Perbandingan Jumlah Korban Kondisi	
Membahayakan Manusia	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Banten mempunyai wilayah kerja di Provinsi Banten. Provinsi Banten secara geografi di sebelah Barat berbatasan dengan Selat Sunda, sebelah Utara dengan Laut Jawa, sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat dan sebelah Selatan dibatasi oleh Samudera Indonesia. Letak geografis selengkapnya adalah sebagai berikut :

- Bujur : 105°1'11" - 106°7'12" BT.
- Lintang : 5°7'50" - 7°1'11" LS.

Provinsi Banten terdiri dari 4 kota, 4 kabupaten, 154 kecamatan, 262 kelurahan, dan 1.273 desa. Wilayah laut Banten merupakan salah satu jalur laut potensial, Selat sunda merupakan salah satu jalur lalu lintas laut yang strategis karena dapat dilalui kapal besar yang menghubungkan Australia dan Selandia Baru dengan Asia tenggara. Secara ekonomi wilayah Banten mempunyai banyak industri. Wilayah Provinsi Banten juga memiliki beberapa pelabuhan laut yang dikembangkan sebagai antisipasi untuk menampung kelebihan kapasitas dari pelabuhan laut di Jakarta.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten menempatkan tim rescue di Unit Siaga Pandeglang dan tim rescue di Rescue Boat 208 (40 meter) dan *Rigid Inflatable Boat* (RIB) yang bertempat di Pelabuhan ASDP Merak. Dalam hal ini penanggulangan kecelakaan transportasi dituntut untuk memenuhi standar-standar penyelenggaraan pencarian dan pertolongan yang berlaku Internasional, khususnya yang

ditetapkan oleh ICAO dan IMO sehingga kemampuan pencarian dan pertolongan menjadi faktor penting dalam menentukan diterimanya sistem perhubungan nasional dalam sistem perhubungan internasional sehingga dapat mendukung kegiatan ekonomi.

Pada perkembangan pelaksanaannya, penyelenggaraan pencarian dan pertolongan tidak hanya terbatas pada kecelakaan pesawat udara atau kapal, akan tetapi juga penanggulangan terhadap bencana maupun kondisi membahayakan manusia sehingga pelayanan pencarian dan pertolongan makin dibutuhkan oleh masyarakat. Tolok ukur pelayanan pencarian dan pertolongan yang baik adalah kecepatan respon berupa pengerahan potensi pencarian dan pertolongan serta keberhasilan operasi berupa dapat tidaknya korban ditemukan dan ditolong.

Keberhasilan pelayanan pencarian dan pertolongan ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu koordinasi dalam arti luas, keterampilan penyelenggaraan pencarian dan pertolongan, dan fasilitas pencarian dan pertolongan. Koordinasi yang baik akan ditentukan secara bersama-sama oleh komunikasi yang baik, mekanisme pengerahan tenaga dan fasilitas serta kerjasama dalam operasi. Keterampilan ditentukan oleh pembinaan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, sedangkan faktor fasilitas ditentukan oleh keberadaan-keberadaan fasilitas pendukung operasi pencarian dan pertolongan. Peningkatan pelayanan pencarian dan pertolongan yang dituntut memerlukan suatu perencanaan yang mempunyai perspektif lebih panjang, karena berbagai masalah yang dihadapi saat ini baik yang

menyangkut institusi, sumber daya manusia, maupun fasilitas pencarian dan pertolongan memerlukan penanganan secara bertahap sehingga diharapkan saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada setiap tempat dan waktu dapat berlangsung dengan cepat, handal, dan aman.

Seiring dengan bergulirnya arus Reformasi sejak tahun 1998, tuntutan masyarakat semakin meningkat terhadap adanya penyelenggaraan Pemerintahan yang baik, bersih, dan bertanggungjawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dalam upaya mewujudkan *Good Governance*. Salah satu perwujudan *Good Governance* adalah hasil pelaksanaan tugas yang dapat dipertanggungjawabkan (akuntabel). Hasil pelaksanaan tugas yang akuntabel tersebut antara lain dapat dilihat dari Laporan Kinerja yang setiap tahun disusun. Dan sebagai salah satu perwujudan tanggung jawab atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten Tahun Anggaran 2019.

1.2. Aspek Kelembagaan (Tugas Pokok, Fungsi, Kedudukan, dan Struktur Organisasi)

1.2.1 Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan maka Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan siaga, latihan, operasi, pengelolaan komunikasi, sarana, dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan.

1.2.2.Fungsi

Berdasarkan peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan PK No. 16 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan maka Kantor Pencarian dan Pertolongan memiliki fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan Kantor Pencarian dan Pertolongan;
- b. Pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan;
- c. Pelaksanaan latihan operasi Pencarian dan Pertolongan;
- d. Pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan;
- e. Koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan;
- f. Pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi Pencarian dan Pertolongan;
- g. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga Pencarian dan Pertolongan;
- h. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis potensi Pencarian dan Pertolongan;
- i. Pelaksanaan pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan; dan
- j. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, kerja sama, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

1.2.3 Kedudukan

Kantor Pencarian dan Pertolongan merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang pencarian dan pertolongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Secara teknis administrasi, Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten dibina oleh Sekretaris Utama dan secara teknis fungsional dibina oleh Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan dan kesiapsiagaan, Deputi Bidang Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan dan Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten dipimpin oleh seorang Kepala Kantor yang membawahi 3 (tiga) pejabat struktural, yaitu: Kepala Urusan Umum, Kepala Subseksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan dan Kepala Subseksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan.

1.2.4 Struktur Organisasi

Berdasarkan peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan PK No. 16 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan, maka struktur organisasi yang ada di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten terdiri dari:

- a. Urusan Umum;
- b. Subseksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan;
- c. Subseksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan;
- dan
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar I.1.
Struktur Organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten

Berikut ini disampaikan tugas Urusan Umum, Sub Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Sub Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan, dan Kelompok Jabatan Fungsional sebagai berikut:

1) Urusan Umum

Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, kerja sama, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan, pelayanan kesehatan, serta pengelolaan data dan informasi Kantor Pencarian dan Pertolongan.

2) Subseksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan

Mempunyai tugas melakukan siaga, latihan, tindak awal dan operasi, koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan.

3) Subseksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi, pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta masyarakatan Pencarian dan Pertolongan.

4) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional pada Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang diangkat dan diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Masing-masing kelompok jabatan fungsional dikoordinasikan oleh seorang pejabat fungsional senior yang ditetapkan atau ditunjuk oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. Tugas, jenis dan jenjang kelompok jabatan fungsional diatur berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain itu pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten terdapat Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan dan Awak Kapal yang keduanya bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan yaitu:

a) Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan

Merupakan satuan kerja non struktural di bidang Pencarian dan Pertolongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan dan dipimpin oleh Koordinator Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan yang ditunjuk oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan. Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan Siaga Pencarian dan Pertolongan dan melaksanakan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan.

Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan yang terdapat di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten yaitu:

- Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Pandeglang

Alamat Terminal Kadubanen (Gedung Perhubungan) Jl. Raya Rangkasbitung Pandeglang, Kabayan, Kec. Pandeglang, Kab. Pandeglang, Banten 42212. Jumlah Pegawai sebanyak 6 orang.

b) ABK Kapal Pencarian dan Pertolongan

ABK Kapal terdiri Nahkoda, KKM, Mualim 1, Masinis 1, Jurumudi dan Oiler yang bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan

Pertolongan dan mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan kesiapan pelayaran pada saat latihan maupun operasi Pencarian dan Pertolongan, melakukan pengecekan dan pengawasan kesiapan Rescue Boat dan Crew, mengajukan kebutuhan Rescue Boat dan Crew, mengajukan pemeliharaan dan perawatan Rescue Boat, membuat jurnal/catatan kondisi Rescue Boat, membuat laporan rutin dan berkala mengenai kondisi Rescue Boat. Sampai saat ini jumlah ABK Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten adalah 2 orang pegawai organik dan 7 orang honorer.

1.3 Landasan Hukum

Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan dilaksanakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.
3. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Pencarian dan Pertolongan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2002 tentang Hak dan Kewajiban Kapal dan Pesawat Udara Asing dalam Melaksanakan Hak Lintas Alur Laut Kepulauan Melalui Alur Laut Kepulauan yang Ditetapkan (hasil ratifikasi UNCLOS-82).
5. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2017 tentang Operasi Pencarian dan Pertolongan.
6. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

7. Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor Perka No 14 Tahun 2012 tentang Standarisasi Sarana SAR di Lingkungan Badan SAR Nasional.
8. Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan PK No. 4 tahun 2017 tentang Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan.
9. Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan PK No. 8 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.
10. Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan PK No. 16 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan.
11. *The Convention on International Civil Aviation*, 1944.
12. *International Convention for the Safe of Live at Sea (SOLAS)*, 1974.
13. *International Aeronautical & Maritime Search and Rescue (IAMSAR) Manual*, 1998.
14. *International Search and Rescue Advisory Group (INSARAG) Guidelines and Methodology*, 2002.

1.4 Aspek Strategis

Keberhasilan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten dalam melaksanakan tugas, salah satunya ditentukan oleh sarana dan prasarana yang dimilikinya. Sarana dan prasarana bukanlah unsur yang paling utama dalam keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan namun operasi Pencarian dan Pertolongan tidak akan berhasil maksimal tanpa dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Pada saat ini sarana dan prasarana yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten adalah:

1. Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan

Komunikasi merupakan hal penting dalam rangka pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan. Hubungan komunikasi dilakukan dengan unsur-unsur Pencarian dan Pertolongan baik dalam keadaan operasi maupun saat melaksanakan siaga selama 24 jam penuh melalui sarana komunikasi yang meliputi Radio HF SSB, Radio VHF, Radio Receiver Becker, Radio HT Digital Analog, HT, Ruggear, HT Satelite, Telepon dan Fax.

2. Sarana dan Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Sebagai komponen pendukung keberhasilan pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan, sarana dan peralatan Pencarian dan Pertolongan telah diupayakan untuk selalu tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik kualitas maupun kuantitasnya. Secara umum gambaran kondisi sarana dan prasarana Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten adalah sebagai berikut:

a) Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut

Untuk menunjang penyelamatan korban di lautan maupun sungai, Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten telah memiliki Rescue Boat dan Rigid Inflatable Boat. Selain sebagai sarana angkut tim penolong yang akan memberikan pertolongan, sarana laut juga memiliki kemampuan mencari dan mengarungi lautan pada berbagai kondisi alam dan cuaca.

b) Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat

Sebagai sarana penunjang operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap musibah dan bencana, secara garis besar sarana Pencarian dan Pertolongan yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten yaitu Truk Personil dan Rescue Car. Dalam rangka

mendukung kecepatan *response time*, kendaraan-kendaraan tersebut telah dilengkapi dengan *rescue tool*.

c) Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Peralatan Pencarian dan Pertolongan adalah bagian penting bagi rescuer dalam melaksanakan pertolongan terhadap korban kecelakaan dan atau bencana sehingga dukungan peralatan yang memadai akan membantu proses pertolongan. Peralatan Pencarian dan Pertolongan yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten adalah peralatan Pencarian dan Pertolongan Darat dan Laut.

3. Prasarana Pencarian dan Pertolongan.

a) Prasarana Kantor (gedung)

Prasarana fisik gedung dan bangunan adalah penunjang utama yang merupakan awal dari segala aktivitas mulai dari perencanaan, pengkoordinasian, sampai dengan evaluasi. Tersedianya gedung yang memadai akan menjadi salah satu unsur pemacu etos kerja sekaligus memberikan kemudahan bagi masyarakat pengguna jasa Pencarian dan Pertolongan.

b) Gedung Kantor Pencarian dan Pertolongan

Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten merupakan UPT dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Gedung Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten berlokasi di JL. Raya Serang – Cilegon KM. 70 Wanayasa, Kec. Kramatwatu, Kab. Serang Banten. Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten memiliki 1 Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan.

- c) Sumber Daya Manusia yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sejumlah 38 orang, sudah termasuk 20 tenaga penolong (*rescuer*) dan tenaga teknis.

1.5 Permasalahan Utama

Permasalahan utama di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten dikelompokkan kedalam beberapa aspek, yaitu aspek hukum, kelembagaan, sarana dan prasarana, dan sumber daya manusia.

1.5.1 Aspek Hukum

Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan telah disahkan oleh DPR Republik Indonesia melalui perjalanan yang panjang hingga terwujudnya kekuatan baru untuk perkembangan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan kedepannya. Oleh karena itu Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten diharapkan dapat membantu mensosialisasikan Undang-undang kepada masyarakat di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan agar mengerti dan paham fungsi dan tugas pokok Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

1.5.2 Aspek Kelembagaan

Kekuatan yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten dalam bidang kelembagaan adalah kerja sama dengan K/L, instansi, organisasi atau lembaga lain berada di wilayah kerja (Banten). Koordinasi selama ini sudah berjalan baik, tetapi perlu diperkuat lagi terutama dengan K/L yang berkaitan secara langsung dengan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten seperti TNI, POLRI, BPBD (BNPB), BMKG, BPBK, Dishub, Pemprov, Pemkot, ORARI, RAPI,

Tagana, dll. Kerjasama dengan pihak swasta yang sudah terjalin dengan baik juga merupakan salah satu kekuatan pendukung Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten. Walaupun demikian, dalam kenyataannya, memang masih perlu ditingkatkan lagi. Kelemahan yang dimiliki adalah kurangnya koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan operasi Pencarian dan Pertolongan dimana instansi maupun organisasi kurang memahami tugas dan fungsi utama dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan yang seharusnya berperan sebagai koordinator lapangan membawahi instansi dan organisasi tersebut yang dalam hal ini mereka adalah potensi. Oleh karena itu perlu sosialisasi yang lebih intensif kepada potensi-potensi yang berada di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten guna berhasilnya pelaksanaan kegiatan operasi Pencarian dan Pertolongan maupun kegiatan lainnya yang bersifat umum.

1.5.3 Aspek Sarana dan Prasarana

a) Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat

Terbatasnya jumlah sarana angkut darat seperti Rescue Truck, Truck Personil, Rescue Car dan belum adanya mobil ambulance guna mengevakuasi korban dalam operasi Pencarian dan Pertolongan, sangat mempengaruhi *response time* Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten dalam menangani kecelakaan yang terjadi di wilayah kerjanya.

b) Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut

Wilayah laut Banten merupakan salah satu jalur laut potensial, Selat Sunda merupakan salah satu jalur lalu lintas laut yang strategis sehingga sangat riskan oleh kecelakaan pelayaran. Maka untuk melaksanakan operasi Pencarian dan Pertolongan di laut dibutuhkan kapal yang tangguh untuk menerjang ombak yang besar dan tinggi dengan menggunakan kapal yang berukuran sedang/besar yang terbuat dari besi serta sarana Pencarian dan Pertolongan laut lain yang dapat mendukung kegiatan operasi Pencarian dan Pertolongan baik di laut, sungai maupun selat.

c) Prasarana Pencarian dan Pertolongan

Seiring dengan penambahan SDM dan tuntunan dari pemerintah daerah di wilayah provinsi Banten, maka diperlukan suatu prasarana penunjang untuk menampung seluruh kegiatan baik administratif maupun kegiatan operasional, seperti penambahan Pos Pencarian dan Pertolongan serta Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan.

d) Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Jumlah peralatan perorangan dan beregu masih belum mencukupi, baik peralatan Pencarian dan Pertolongan Darat maupun peralatan Pencarian dan Pertolongan Laut, sehingga masih perlu penambahan peralatan Pencarian dan Pertolongan Darat maupun Laut, baik beregu maupun perorangan.

1.5.4 Aspek Sumber Daya Manusia

Seiring dengan bertambahnya jumlah Pos dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan di wilayah-wilayah strategis lainnya di Provinsi Banten, serta penambahan sarana dan prasarana, maka diperlukan Sumber Daya Manusia yang ahli di bidangnya dari berbagai jenjang/profesi. Sumber Daya Manusia yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sejumlah 38 orang, sudah termasuk 20 orang tenaga penolong (*rescuer*) dan tenaga teknis. Selain kebutuhan jumlah Sumber Daya Manusia, perlunya Pendidikan dan Pelatihan bagi personil-personil Pencarian dan Pertolongan secara berkelanjutan, sehingga tenaga-tenaga Pencarian dan Pertolongan Banten lebih baik dan profesional.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Ikhtisar Rencana Strategis (RENSTRA)

a. Visi

Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya adalah sesuai dengan visi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yaitu “Mewujudkan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang andal, terdepan, unggul, cepat dan benar dalam pelayanan jasa pencarian dan pertolongan di wilayah NKRI”.

b. Misi

Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten yang ditetapkan merupakan peran strategis yang diinginkan dalam mencapai Visi yang telah ditetapkan. Rumusan Misi yang diangkat di dalam Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten 2015-2019 didasarkan pada isu-isu strategis dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten untuk lima tahun kedepan, yaitu:

- 1) Menyelenggarakan siaga terus-menerus dalam pencarian dan pertolongan, penyelamatan, dan evakuasi kepada masyarakat dalam kecelakaan, bencana, dan kondisi membahayakan manusia secara andal, efektif, cepat, efisien, serta aman.
- 2) Melaksanakan koordinasi dengan instansi/organisasi nasional maupun internasional dalam rangka menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan, serta melakukan pemasyarakatan pencarian dan pertolongan untuk memaksimalkan potensi pencarian dan pertolongan.

- 3) Menyelenggarakan peningkatan kemampuan teknis dan manajerial organisasi dan senantiasa tumbuh, berkembang dan melakukan perbaikan di segala aspek secara berkesinambungan.
- 4) Melaksanakan pembinaan kemampuan dan kesiapan sumberdaya manusia serta koordinasi berkelanjutan agar setiap saat dapat melaksanakan tugas operasi pencarian dan pertolongan dengan sebaik-baiknya.
- 5) Menyediakan sarana dan prasarana operasi, peralatan komunikasi dan sistem informasi pencarian dan pertolongan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mewujudkan visi dan misi.

c. Tujuan Strategis

Tujuan strategis diambil langsung dari berbagai analisis mendalam yang menuntut Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten agar mampu memenuhi berbagai macam pencapaian yang ditargetkan selama lima tahun. Oleh karena itu, tujuan strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten adalah untuk mendukung penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan yang efektif, efisien, cepat dan benar melalui upaya tindak awal yang maksimal serta pengerahan potensi Pencarian dan Pertolongan yang didukung oleh Sumber Daya Manusia yang Profesional, Fasilitas Pencarian dan Pertolongan yang memadai, dan prosedur kerja yang mantap.

d. Sasaran Strategis

Untuk mengukur keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan sasaran strategisnya, maka perlu ditetapkan indikator kinerja. Indikator Kinerja merupakan acuan untuk menilai kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten. Indikator Kinerja dalam Renstra Kantor Pencarian

dan Pertolongan Banten tahun 2018-2019 dapat dilihat dalam lampiran.

Tabel II. 1.
Indikator Kinerja Utama

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	
A	Kecepatan Tanggap Pada Operasi Pencarian dan Pertolongan Dalam Penanganan Kecelakaan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	
	SASARAN STRATEGIS	Indikator Kinerja
	Meningkatnya Pelayanan Operasi Pencarian dan Pertolongan Pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	Rata-rata Response Time Pada Penanganan Kecelakaan Kapal
		Rata-rata Response Time Pada Penanganan Kecelakaan Pesawat Udara
		Rata-rata Response Time Pada Penanganan Kecelakaan Dengan Penanganan Khusus
		Rata-rata Response Time Pada Penanganan Bencana
		Rata-rata Response Time Pada Penanganan Kondisi Membahayakan Manusia
B	Keberhasilan Evakuasi Korban Pada Operasi Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	
	Tercapainya Keberhasilan Penyelamatan Korban Dalam Pelaksanaakn Operasi Pencarian dan Pertolongan Pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	Prosentase Jumlah Korban Terselamatkan Dalam Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan
		Prosentase Jumlah Korban Yang Ditemukan Dalam Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan

2.2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan

pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasarevaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten telah membuat Perjanjian Kinerja tahun 2019 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada. Perjanjian Kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir Tahun 2019. Perjanjian Kinerja tahun 2019 disusun dengan berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahun 2019 yang telah ditetapkan sehingga secara substansial Perjanjian Kinerja Tahun 2019 tidak ada perbedaan dengan Rencana Kinerja Tahun 2019. Adapun Perjanjian Kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel:

Tabel II. 2.
Perjanjian Kinerja

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Pelayanan Operasi Pencarian dan Pertolongan Pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	IKU.1 Kecepatan Tanggap Pada Operasi Pencarian dan Pertolongan Dalam Penanganan Kecelakaan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	
		Rata-Rata <i>Response Time</i> Pada Penanganan Kecelakaan Kapal	28 Menit
		Rata-Rata <i>Response Time</i> Pada Penanganan Kecelakaan Pesawat Udara	28 Menit
		Rata-Rata <i>Response Time</i> Pada Penanganan Kecelakaan Dengan Penanganan Khusus	28 Menit
		Rata-Rata <i>Response Time</i> Pada Penanganan Bencana	28 Menit
		Rata-Rata <i>Response Time</i> Pada Penanganan Kondisi Membahayakan Manusia	28 Menit
2.	Tercapainya Keberhasilan Penyelamatan Korban Dalam Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	IKU.2 Keberhasilan Evakuasi Korban Pada Operasi Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	
		Prosentase Jumlah Korban Terselamatkan Dalam Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	100%
		Prosentase Jumlah Korban Yang Ditemukan Dalam Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	100%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Kategori Penilaian

Akuntabilitas kinerja merupakan instrumen pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam pengukuran akuntabilitas kinerja tersebut tentunya tetap diperhitungkan sumber daya yang mendukung baik SDM, fasilitas kerja, maupun anggaran yang tersedia sehingga seluruh kegiatan dapat dilaksanakan lebih optimal.

Dalam penilaian pencapaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten dilakukan pengelompokan kategori, yaitu :

Tabel III.1
Penilaian Pencapaian Kinerja

No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi
1.	AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
2.	A	>80 – 90	Memuaskan
3.	BB	>70 – 80	Sangat Baik
4.	B	>60 – 70	Baik
5.	CC	>50 – 60	Cukup
6.	C	>30 – 50	Kurang
7.	D	0 – 30	Sangat Kurang

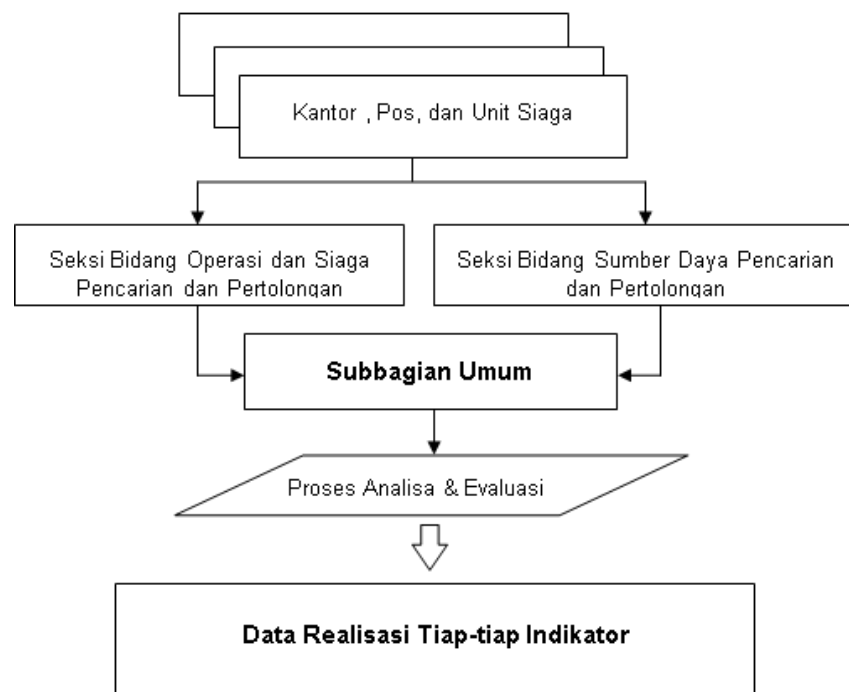
Secara garis besar capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten dapat dikatakan **sangat memuaskan** dengan kategori **AA** dan sudah memenuhi target capaian kinerja, yaitu dengan capaian kinerja rata-rata sebesar **129,77 %**. Target Kinerja dimaksud dicapai

melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan cara perhitungan sesuai prosedur yang ada.

3.2 Prosedur Pengumpulan dan Perhitungan Data

3.2.1 Prosedur Pengumpulan Data

Pengukuran Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten Tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi dari tiap-tiap indikator. Pencatatan dan pengumpulan data diperoleh dari tiap seksi, baik data administratif maupun data teknis. Data-data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Adapun prosedur pengumpulan data tersebut sebagaimana pada Gambar III.1.



Gambar III.1

Diagram Alir/Flowchart Prosedur Pengumpulan Data

3.2.2 Perhitungan Data

Tolak ukur keberhasilan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten dalam melaksanakan Operasi Pencarian dan Pertolongan dapat dilihat dari capaian kinerja. Capaian Kinerja dapat dilihat dari rumus berikut:

$$\text{Capaian Kinerja (\%)} = \frac{\text{Capaian Indikator Kinerja Utama (\%)}}{\text{Jumlah Indikator Kinerja Utama}}$$

$$\text{Capaian Kinerja (\%)} = \frac{\text{Kinerja IKU 1} + \text{Kinerja IKU 2}}{2}$$

Dimana:

Capaian Indikator Kinerja Utama terbagi menjadi 2 yaitu:

- 1) Capaian kinerja pada kecepatan tanggap operasi Pencarian dan Pertolongan dalam Penanganan Kecelakaan

Capaian ini diambil dari rata-rata capaian kinerja pada masing-masing indikator yaitu rata-rata *response time* pada penanganan kecelakaan kapal (RT1), rata-rata *response time* pada penanganan kecelakaan pesawat udara (RT2), rata-rata *response time* pada kecelakaan dengan penanganan khusus (RT3), rata-rata *response time* pada penanganan bencana (RT4), dan rata-rata *response time* pada kondisi membahayakan manusia (RT5). Rumusan capaian kinerja dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Kinerja IKU 1} = \frac{\text{RT1} + \text{RT2} + \text{RT3} + \text{RT4} + \text{RT5}}{5}$$

$$\text{RT}_{(1,2,3,4,5)} = \frac{2 (\text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- 2) Capaian kinerja pada keberhasilan evakuasi korban pada operasi Pencarian dan Pertolongan.

Capaian ini diambil rata-rata capaian kinerja pada masing-masing indikator yaitu prosentase jumlah korban terselamatkan dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan dan prosentase jumlah korban yang ditemukan dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan. Rumusan capaian kinerja sebagai berikut:

Kinerja IKU 2

$$= \frac{\% \text{ korban selamat (PS)} + \% \text{ korban ditemukan (PD)}}{2}$$

Korban terselamatkan:

$$\% \text{ Jumlah korban terselamatkan} = \frac{\text{Jumlah korban selamat}}{\text{Total korban (selamat, meninggal, hilang)}} \times 100\%$$

Korban ditemukan:

$$\% \text{ Jumlah korban ditemukan} = \frac{\text{Total korban ditemukan (selamat \& meninggal)}}{\text{Total korban (selamat, meninggal, hilang)}} \times 100\%$$

Dari persamaan kedua capaian indikator kinerja utama diatas maka capaian kinerja secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan hasil tabel dibawah.

Tabel III.2
Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten 2019

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET 2019	REALISASI 2019	CAPAIAN KINERJA
A	Kecepatan tanggap pada operasi Pencarian dan Pertolongan dalam penanganan kecelakaan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten		28 Menit	9,93 Menit	164,53%
	SASARAN STRATEGIS	Indikator Kinerja			
	Meningkatnya pelayanan operasi Pencarian dan Pertolongan pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	Rata-rata response time pada penanganan kecelakaan kapal	28 Menit	12,29 Menit	156,12%
		Rata-rata response time pada penanganan kecelakaan pesawat udara	28 Menit	-	-
		Rata-rata response time pada penanganan kecelakaan dengan penanganan khusus	28 Menit	10 Menit	164,29%
		Rata-rata response time pada penanganan bencana	28 Menit	4,67 Menit	183,33%
		Rata-rata response time pada penanganan kondisi membahayakan manusia	28 Menit	12,78 Menit	154,37%
B	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten		100%	95,01%	95,01%
	SASARAN STRATEGIS	Indikator Kinerja			
	Tercapainya keberhasilan penyelamatan korban dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	Prosentase jumlah korban terselamatkan dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	91,91%	91,91%
		Prosentase jumlah korban yang ditemukan dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	98,11%	98,11%

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Kinerja IKU 1} + \text{Kinerja IKU 2}}{2}$$

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(164,53\%) + (95,01\%)}{2}$$

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{259,54\%}{2} = 129,77\%$$

3.3 Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dilakukan Analisa capaian Sasaran Strategis untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai penyebab tercapai/ tidak tercapainya target kinerja di tahun 2019, berdasarkan indikator-indikator kinerja yang sudah ditentukan.

3.3.1 Analisis capaian kinerja pada sasaran meningkatnya Pelayanan operasi Pencarian dan Pertolongan

Pengukuran tingkat capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Hasil capaian dari 2 (dua) indikator utama adalah sebagaimana terdapat pada table III.2 diatas. Sedangkan data musibah yang ditangani Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten selama tahun 2019 dapat dilihat pada tabel III.3 berikut:

Tabel III.3
Data musibah Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten 2019

No	Jenis Kecelakaan	Jml Kejadian (Kali)	Jml Korban	S	MD	H
1	Kapal	9	283	280	2	1
2	Pesawat Udara	0	0	0	0	0
3	Penanganan Khusus	1	0	0	0	0
4	Penanganan Bencana	4	47	45	0	2
5	Kondisi Membahayakan Manusia	18	41	16	21	4
	Jumlah	32	371	341	23	7

Kegiatan Pencarian dan Pertolongan pada dasarnya adalah usaha berupa kegiatan mencari, menolong, menyelamatkan jiwa manusia yang hilang atau dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya dan atau kecelakaan, baik dalam pelayaran dan/atau penerbangan maupun bencana dan/atau kondisi membahayakan manusia. Kegiatan ini bersifat represif dan dilakukan segera pada saat kecelakaan/bencana/kondisi membahayakan manusia terjadi.

Operasi Pencarian dan Pertolongan adalah segala upaya dan kegiatan pencarian dan pertolongan sampai dengan evakuasi terhadap korban, sebelum diadakan penanganan berikutnya yang terdiri dari 5 tahap yaitu:

- a) Tahap menyadari;
- b) Tahap tidak awal;
- c) Tahap perencanaan;
- d) Tahap operasi;
- e) Tahap pengakhiran.

Pelayanan Operasi Pencarian dan Pertolongan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten untuk melaksanakan kegiatan pencarian dan pertolongan. Pengukuran keberhasilan pelayanan operasi pencarian dan pertolongan yang dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten salah satunya dapat diukur dari rata-rata *response time*.

Rata-rata *response time* adalah seberapa cepat waktu yang dibutuhkan sejak mengetahui terjadinya *distress* atau keadaan yang berpotensi menimbulkan kecelakaan, bencana, dan kondisi membahayakan manusia sampai dengan Unit Pencarian dan Pertolongan sudah menuju lokasi duga kejadian. Indikator kinerja pada sasaran meningkatnya pelayanan operasi Pencarian dan Pertolongan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.4
Capaian Kinerja Pada Sasaran Meningkatnya Pelayanan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2019

	Jenis Kecelakaan	Target (Menit)	Realisasi (Menit)	Capaian Kinerja (%)	Ket
Response Time	Kapal	28 Menit	12,29 Menit	156,12%	Melebihi target
	Pesawat udara	28 Menit	-	-	Tidak ada data
	Penanganan khusus	28 Menit	10 Menit	164,29%	Melebihi target
	Bencana	28 Menit	4,67 Menit	183,33%	Melebihi target
	Kondisi membahayakan manusia	28 Menit	12,78 Menit	154,37%	Melebihi target

1. Analisis penyebab keberhasilan dan upaya dalam peningkatan Capaian Kinerja

Dari analisis perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) kecepatan tanggap pada operasi Pencarian dan Pertolongan dalam penanganan kecelakaan diatas dapat dilihat bahwa untuk jenis kecelakaan kapal, kecelakaan penanganan khusus, penanganan bencana, dan kondisi membahayakan manusia telah mencapai target bahkan melebihi target, sedangkan untuk kecelakaan pesawat udara tidak ada hasil karena selama tahun 2019 Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten tidak terdapat kejadian kecelakaan pada pesawat udara.

Keberhasilan mencapai bahkan melebihi target *response time* dalam menangani kecelakaan disebabkan beberapa faktor sebagai berikut:

- a. Rescuer dan petugas komunikasi siaga 24 jam sehingga setiap ada berita/laporan kecelakaan dari masyarakat langsung ditanggapi pada saat itu juga;
- b. Koordinasi yang terjalin baik dengan instansi/perusahaan dan potensi SAR di sekitar wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten;
- c. Kesiapan alat, sarana dan prasarana yang merupakan penunjang keberhasilan pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan.

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten dalam penanganan kecelakaan,

musibah maupun bencana, beberapa hal yang telah dilakukan yaitu:

- 1) Peningkatan pengetahuan dan kemampuan para rescuer melalui pembinaan internal berupa pemberian materi kelas dan praktek yang rutin dilakukan sesuai jadwal pembinaan oleh bagian seksi sumber daya;
- 2) Peningkatan kekuatan dan ketahanan fisik melalui kegiatan kesamaptaaan yang rutin dilakukan 2 (dua) kali setiap minggu;
- 3) Keikutsertaan beberapa pegawai dalam mengikuti Pendidikan dan latihan (DIKLAT) yang diadakan oleh Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan maupun instansi lain di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten.

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 dan 2019 maka realisasi capaian kinerjanya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.5
Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2018 & 2019

Jenis Kecelakaan	Realisasi (Menit)		Realisasi (%)		Ket
	2018	2019	2018	2019	
Kapal	17,76 menit	12,29 Menit	140,80%	156,12%	Meningkat
Pesawat udara	-	-	-	-	Tidak ada data
Penanganan khusus	-	10 Menit	-	164,29%	Meningkat
Bencana	30 menit	4,67 Menit	100,00%	183,33%	Meningkat
Kondisi membahayakan manusia	22,74 menit	12,78 Menit	124,20%	154,37%	Meningkat

Secara umum dari tabel III.5 diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata *response time* pada setiap penanganan jenis kecelakaan mengalami peningkatan dan melebihi target dibandingkan dengan tahun 2018.

2. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
Personil yang saat ini dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten masih belum memenuhi kebutuhan akan personil yang sesungguhnya. Saat ini personil yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten adalah sebanyak 38 personil termasuk 20 rescuer didalamnya. Jumlah tersebut masih kurang apabila dilihat dari luas wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten. Sedangkan apabila ditinjau dari sisi ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana, pengadaan sarana dan prasarana masih sangat kurang, terutama kurangnya jumlah dan kualifikasi ABK untuk mengawaki *Rescue Boat*.
3. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan
Program pengelolaan pencarian, pertolongan dan penyelamatan, program ini memberikan penekanan pada pengelolaan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan, pengelola diklat dan pembinaan tenaga Pencarian dan Pertolongan, pengelolaan operasi Pencarian dan Pertolongan, pengelolaan system komunikasi Pencarian dan Pertolongan, pembinaan potensi Pencarian dan Pertolongan, serta pengelolaan kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan.

3.3.2 Analisis capaian kinerja pada sasaran tercapainya keberhasilan penyelamatan korban dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan

Keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan adalah tindakan dari semua tim Pencarian dan Pertolongan gabungan yang pada dasarnya bertugas untuk menyelamatkan jiwa manusia. Dengan demikian, keberhasilan Pencarian dan Pertolongan adalah keberhasilan meminimalkan korban jiwa manusia pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan. Apabila pada kondisi kecelakaan/bencana/kondisi membahayakan manusia dimana tidak ada korban yang selamat, maka tim Pencarian dan Pertolongan gabungan harus berhasil mengevakuasi korban.

Dalam pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan memerlukan kemampuan mencari (*Search*) lokasi kejadian dan kemampuan memberikan pertolongan (*Rescue*) terhadap korban. Operasi Pencarian dan Pertolongan dapat dikatakan berhasil apabila dalam penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan tersebut mampu menemukan dan menyelamatkan korban seoptimal mungkin.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan, antara lain sarana dan prasarana yang mendukung, Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, peralatan, dan lain-lain.

Tolak ukur keberhasilan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten dalam melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan dapat dilihat dari

prosentase jumlah korban yang terselamatkan dan ditemukan pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan. Dalam hal ini pengukuran tersebut diambil dari rata-rata prosentase jumlah korban pada kecelakaan pesawat udara, kapal, penanganan khusus, bencana, dan kondisi membahayakan manusia.

Indikator kinerja pada sasaran keberhasilan penyelamatan korban dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.6
Keberhasilan Penyelamatan Korban dalam Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan

	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2019	REALISASI 2019	CAPAIAN KINERJA
Prosentase	Korban Selamat	100%	91,91%	91,91%
	Korban Ditemukan	100%	98,11%	98,11%

Untuk prosentase jumlah korban terselamatkan dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan diukur dari jumlah korban selamat baik dalam keadaan sehat, meninggal, dan hilang dari jumlah total korban kecelakaan/bencana/kondisi membahayakan manusia yang terdata pada pelaksanaan tanggap darurat.

Sedangkan untuk prosentase jumlah korban yang ditemukan diukur dari jumlah korban yang selamat dan meninggal dari jumlah total korban kecelakaan/bencana/kondisi membahayakan manusia

yang dilaporkan/terdata, dalam hal ini korban hilang dianggap sebagai kegagalan.

1. Analisis penyebab kegagalan dan upaya dalam peningkatan pencapaian kinerja

Pada tahun 2019, realisasi yang ditargetkan tidak mampu dilaksanakan dengan maksimal sesuai dengan target yang diharapkan yaitu 100%. Pada prosentase jumlah korban terselamatkan dalam operasi Pencarian dan Pertolongan hanya mencapai 91,91% dari target. Capaian ini masih kecil karena berhubungan dengan nyawa manusia. Pada prosentase korban yang ditemukan dalam operasi Pencarian dan Pertolongan diperoleh capaian sebesar 98,11% dari target.

Kebanyakan kegagalan terjadi di kecelakaan kapal dan kondisi membahayakan manusia karena kondisi medan berada di perairan laut atau sungai. Dalam hal ini kegagalan timbul dikarenakan adanya korban hilang yang sampai dengan H+7 atau H+10 pencarian operasi Pencarian dan Pertolongan korban tidak juga berhasil ditemukan. Hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan yaitu kondisi cuaca di perairan yang tidak mendukung seperti hujan, petir, angin kencang, kabut, dan tinggi gelombang. Perhitungan yang matang juga sangat berpengaruh untuk menentukan posisi korban dari titik awal lokasi kejadian hingga bergeser ke titik lainnya setelah beberapa hari. Selain kendala diatas, terdapat beberapa penyebab lainnya yaitu:

- a. Jumlah rescuer dan ABK Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten yang masih sangat kurang. Saat ini jumlah rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten termasuk Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Pandeglang sebanyak 20 orang;
- b. Sarana dan prasarana yang belum memadai seperti ketersediaan *Rescue Boat* yang mampu menjangkau area dengan gelombang laut yang tinggi;
- c. Belum adanya Pos Pencarian dan Pertolongan yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten, mengingat Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten memiliki cakupan operasional yang luas;
- d. Berita kecelakaan terlambat diterima, laporan yang masuk baru diterima setelah beberapa jam kejadian, sehingga harapan hidup korban semakin kecil.

Dalam rangka mengatasi kendala tersebut diatas beberapa hal yang telah dilakukan sebagai berikut:

- 1.) Peningkatan kerjasama dan koordinasi dengan instansi atau potensi Pencarian dan Pertolongan melalui Rapat Koordinasi yang dilaksanakan pada bulan April 2019 yang terdiri dari TNI, Polri, BPKD, KSOP, BPBD, PMI, VTS, Balawista, serta Organisasi Potensi Pencarian dan Pertolongan;
- 2.) Pembinaan para potensi Pencarian dan Pertolongan melalui Latihan Potensi Pencarian

dan Pertolongan yang dilaksanakan sekali selama tahun 2019;

- 3.) Pendidikan dan Latihan pengawakan prasarana Pencarian dan Pertolongan;
- 4.) Menjadi pemateri/instruktur dalam Pendidikan dan Pelatihan yang diadakan oleh Potensi Pencarian dan Pertolongan.

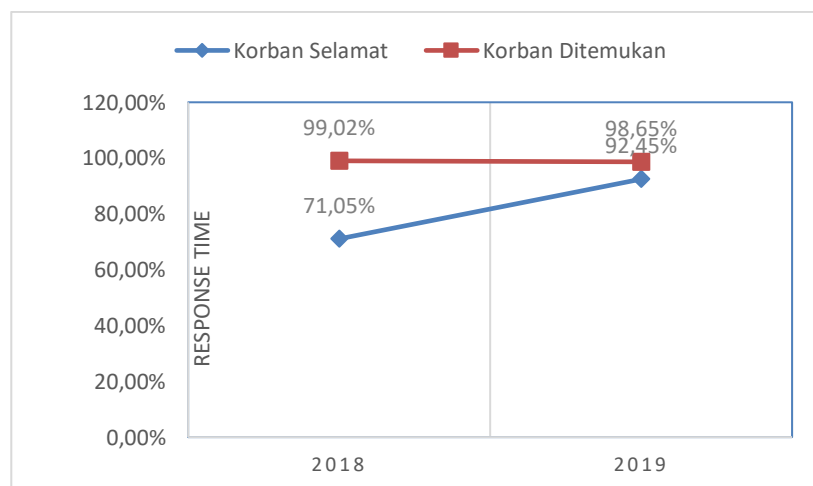
Perbandingan antara tahun 2018 dan 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.7

Perbandingan capaian kinerja pada sasaran tercapainya keberhasilan penyelamatan korban dalam operasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2018 dan 2019

Prosentase	Indikator Kinerja	Realisasi (%)		Keterangan
		2018	2019	
	Korban Selamat	71,05%	92,45%	Meningkat
	Korban Ditemukan	99,02%	98,65%	Meningkat

Melihat tabel diatas disimpulkan bahwa capaian kinerja tahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Dalam bentuk grafik dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik III.1

Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2018 dan 2019

2. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten dapat terintegrasi dengan potensi Pencarian dan Pertolongan sehingga pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan dapat berjalan efektif dan efisien serta mampu meminimalisir jumlah korban jiwa pada saat terjadi kecelakaan/musibah/bencana maupun kondisi membahayakan jiwa manusia.

Potensi Pencarian dan Pertolongan yang ada diantaranya TNI, Polri, BMKG, BPBD, VTS, Pemda, Pemprov, Balawosta, PMI, dan organisasi/instansi di sekitar wilayah Provinsi Banten.

3. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Program pengelolaan pencarian, pertolongan dan penyelamatan, program ini bertujuan pada pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan serta pembinaan, terselenggaranya diklat Pencarian dan Pertolongan, pengelolaan operasi dan Latihan Pencarian dan Pertolongan, dan terlaksananya pengelolaan system peralatan komunikasi Pencarian dan Pertolongan.

4. Dokumentasi Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten



Gambar III.2
Rapat Koordinasi pada bulan April 2019



Gambar III.3
Operasi Pencarian dan Pertolongan Tanah Longsor dan Banjir
Bandang di Citorek, Gunung Luhur, Lebak, Banten



Gambar III.4
Operasi Pencarian dan Pertolongan
dengan menggunakan KN SAR dan *Rubber Boat*

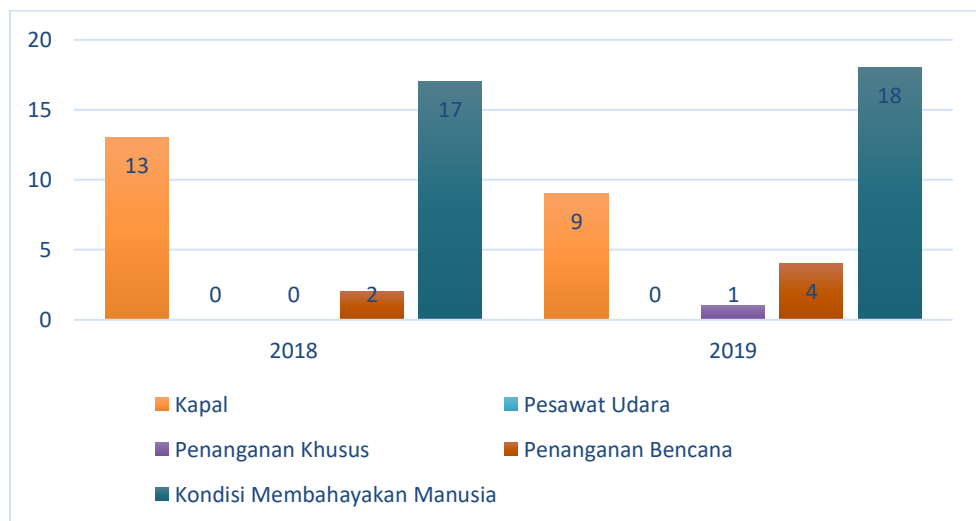
3.4. Evaluasi Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2018-2019

Pada Evaluasi berikut dapat dilihat hasil realisasi kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten dari tahun 2018 sampai tahun 2019 mulai dari response time, jumlah kecelakaan, prosentase korban terselamatkan dan prosentase korban ditemukan.

Tabel III.8
Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2018-2019

Jenis Kecelakaan	Response Time	Jml Kecelakaan	Jml Korban	Korban Selamat	Korban Meninggal	Korban Hilang	% Response Time	% Korban Selamat	% Korban Meninggal	% Korban Hilang	% Korban Ditemukan	
Kapal	2018	17,76	13	96	86	8	2	140,80	89,58	8,33	2,08	97,92
	2019	12,29	9	283	280	2	1	156,12	98,94	0,71	0,35	99,65
Pesawat Udara	2018	-	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	2019	-	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
Penanganan Khusus	2018	-	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	2019	10	1	0	0	0	0	164,29	0,00	0,00	0,00	0,00
Penanganan Bencana	2018	30	2	1506	1061	434	11	100	70,45	28,82	0,73	99,27
	2019	4,67	4	47	45	0	2	183,33	95,74	0,00	4,26	95,74
Kondisi Membahayakan Manusia	2018	22,74	17	25	9	13	3	124,20	36,00	52,00	12,00	88,00
	2019	12,78	18	41	16	21	4	154,37	39,02	51,22	9,76	90,24

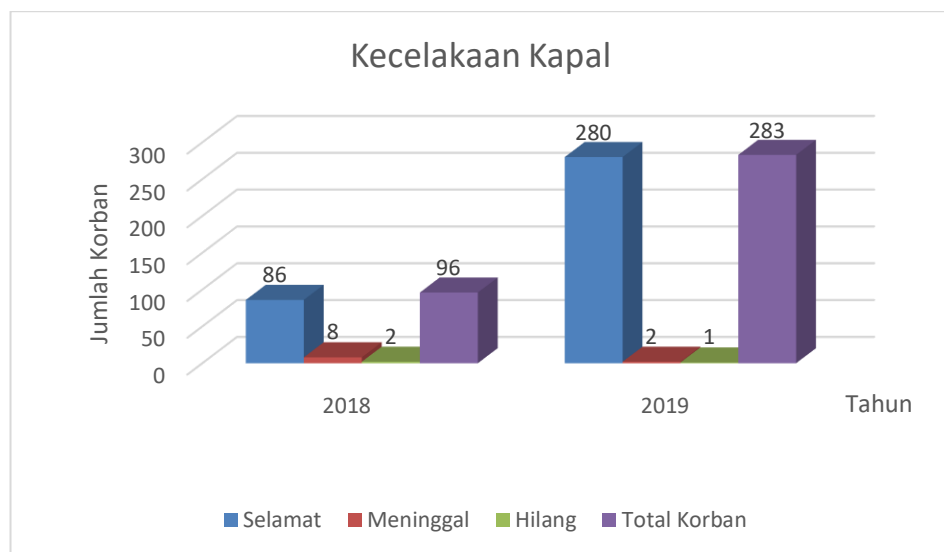
Berikut grafik perbandingan jumlah kejadian kecelakaan yang ditangani oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten Tahun 2018-2019



Grafik III.2
Data Musibah Tahun 2018-2019

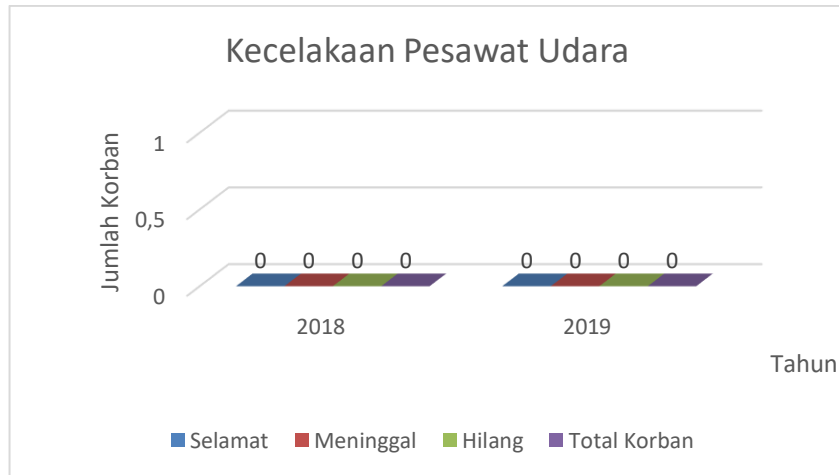
Jumlah kecelakaan yang ditangani Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten pada tahun 2019 sebanyak 32 kecelakaan. Untuk kecelakaan kapal tahun 2019 mengalami penurunan disbanding tahun sebelumnya. Untuk kecelakaan pesawat udara tidak ada kejadian kecelakaan di tahun 2018 dan 2019, sedangkan pada tahun 2019 terdapat satu kecelakaan dengan penanganan khusus, untuk penanganan bencana dan kondisi membahayakan manusia tahun 2019 mengalami peningkatan disbanding tahun sebelumnya.

Berikut grafik perbandingan jumlah korban yang ditangani Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten Tahun 2018 dan 2019.



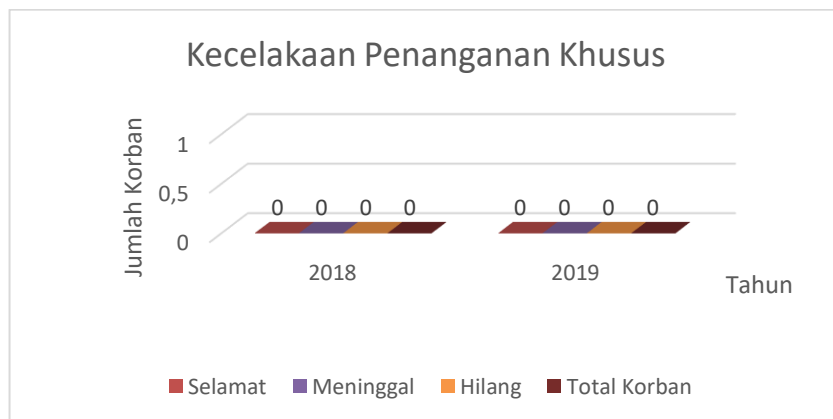
Grafik III.3
Perbandingan Jumlah Korban Kecelakaan Kapal
Tahun 2018-2019

Grafik III.3 menunjukkan bahwa jumlah korban tahun 2019 meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2018. Jumlah korban selamat meningkat bila dibandingkan tahun 2018, sedangkan jumlah korban meninggal dan hilang 2019 menurun bila dibandingkan dengan tahun 2018.



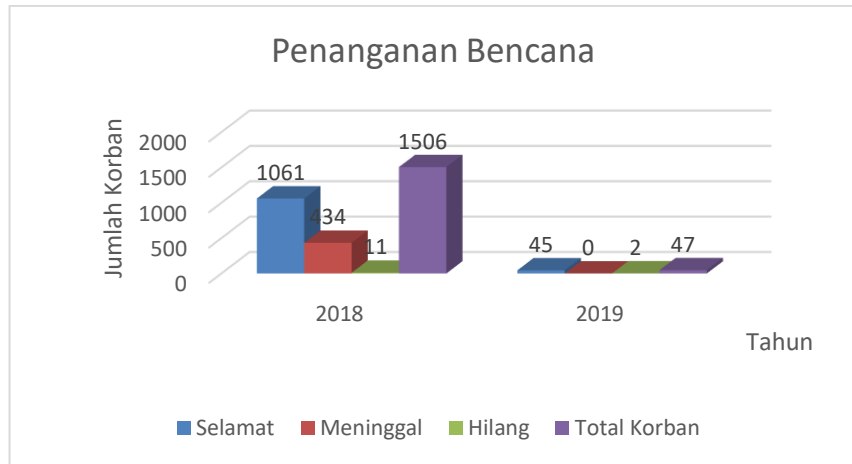
Grafik III.4
Perbandingan Jumlah Korban Kecelakaan Pesawat Udara Tahun 2018-2019

Grafik III.4 diatas menunjukkan bahwa tidak ada kecelakaan pesawat udara pada tahu 2018-2019.



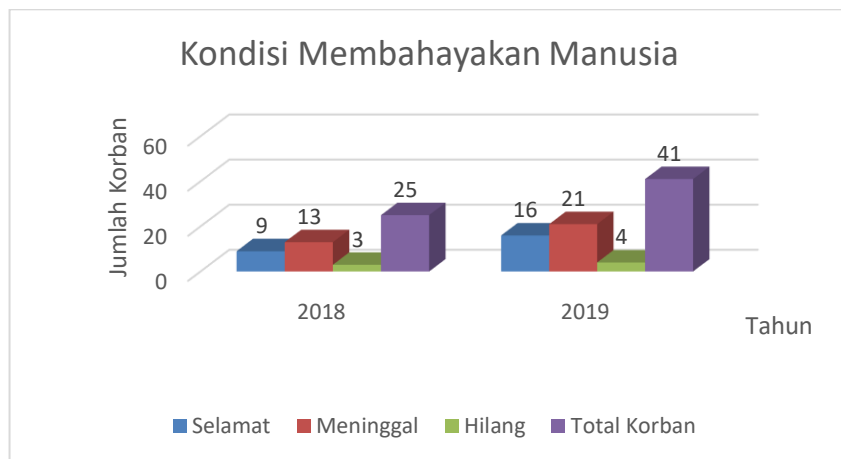
Grafik III.5
Perbandingan Jumlah Korban Kecelakaan Penanganan Khusus Tahun 2018-2019

Grafik III.5 diatas pada tahun 2018 tidak terdapat kecelakaan penanganan khusus, sedangkan tahun 2019 terdapat 1 (Satu) kecelakaan namun tidak ada korban dalam kecelakaan tersebut.



Grafik III.6
Perbandingan Jumlah Korban Penanganan Bencana
Tahun 2018-2019

Grafik III.6 menunjukkan bahwa jumlah korban tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018. Jumlah korban selamat, meninggal dan hilang tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun 2018.



Grafik III.7
Perbandingan Jumlah Korban Kondisi Membahayakan Manusia
Tahun 2018-2019

Grafik III.7 menunjukkan jumlah korban selamat, meninggal dan hilang pada tahun 2019 mengalami peningkatan dibanding tahun 2018.

3.5. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten pada tahun 2019 telah dianggarkan dana belanja yang digunakan untuk membiayai kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten yang tertuang dalam DIPA Tahun Anggaran 2019 Nomor : SP DIPA-107.01.1.417623/2019 Tanggal 30 Desember 2019. Apabila disesuaikan dengan sasaran strategis dari seluruh Program Kegiatan yang telah dilaksanakan, maka realisasi anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten tahun 2019 dapat dilihat pada tabel:

Tabel III.9
Realisasi Anggaran Tahun 2019

No.	Jenis Belanja	Pagu (Rp.) 2019	Realisasi (Rp.) 2019	%
1.	Belanja Pegawai	2.073.684.000	2.059.137.121	99.52
2.	Belanja Barang	6.232.933.000	6.166.297.697	98.93
3.	Belanja Modal	4.059.470.000	3.875.845.250	95.48
Jumlah (Rp)		12.366.087.000	12.101.280.068	98

Sedangkan khusus untuk pelaksanaan yang menghasilkan outcome adalah sebagai berikut:

Tabel III.10
 Realisasi anggaran khusus yang menghasilkan outcome

No.	Indikator Kinerja Utama	Pagu (Rp.) 2019	Realisasi (Rp.) 2019	%
1.	Kecepatan tanggap pada operasi Pencarian dan Pertolongan dalam penanganan kecelakaan pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	3.418.210.000	3.299.293.085	96.52%
2.	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	1.850.000.000	1.849.734.600	99.98%

Tercapainya Indikator Kinerja Utama ke 1 yaitu kecepatan tanggap pada operasi Pencarian dan Pertolongan dalam penanganan kecelakaan didukung dari jumlah pagu yang berasal dari biaya tindak awal (Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan), biaya siaga Pencarian dan Pertolongan khusus, biaya siaga Pencarian dan Pertolongan rutin, serta biaya pemeliharaan peralatan dan mesin, dengan pagu sebesar Rp.3.418.210.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.3.299.293.085,- atau sebesar 96.52%.

Tercapainya Indikator Kinerja Utama ke 2 yaitu keberhasilan penyelamatan korban dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan didukung dari jumlah pagu yang berasal dari biaya tindak awal (Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan), biaya pembinaan pegawai , biaya pelatihan potensi Pencarian dan Pertolongan, dan biaya latihan Pencarian dan Pertolongan, dengan pagu sebesar Rp.1.850.000.000,- atau sebesar 99.98%.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten Tahun 2019 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja, laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten.

Pengukuran Indikator Kinerja Utama menunjukkan pencapaian sebesar 129,77%. Dalam rangka mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten pada tahun 2019 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp.12.366.087.000,- dan yang terealisasi hingga akhir tahun 2019 sebesar Rp.12.101.280.068,- atau sebesar 98%.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan ke masyarakat;
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Call Sign Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten;
3. Masih terbatasnya jumlah personil rescuer dan crew ABK yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten;
4. Kurangnya sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan;
5. Kurangnya Pos dan Unit Siaga Pos Pencarian dan Pertolongan di daerah daerah.

4.2 Rekomendasi Perbaikan

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten Tahun 2019, untuk mengatasi hambatan atau kendala tersebut di tahun yang akan datang, maka diperlukan beberapa perbaikan diantaranya:

1. Meningkatkan kegiatan Pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan kepada masyarakat tentang Pencarian dan Pertolongan melalui program SAR Goes to School mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai dengan tingkat mahasiswa, sehingga masyarakat akan lebih mengetahui fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten;
2. Meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat tentang *Call Sign* 115 sehingga dapat meningkatkan *response time* pada saat terjadi kecelakaan/musibah/bencana;
3. Pemenuhan kebutuhan *rescuer* serta *crew* ABK agar dapat lebih optimal dalam melaksanakan operasi Pencarian dan Pertolongan;
4. Pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan;
5. Perlunya dibentuk Pos Pencarian dan Pertolongan mengingat hingga saat ini Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten belum memiliki Pos Pencarian dan Pertolongan.

4.3 Penutup

Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten tahun 2019 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja, laporan ini adalah wujud transparansi dan akuntabilitas Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten. Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya bagi pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja yang telah dilakukan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten. Dimasa yang akan datang Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten akan melakukan langkah-langkah untuk menyempurnakan laporan ini agar terwujud transparansi dan akuntabilitas yang kita ingin wujudkan bersama.

Tugas pelayanan pencarian dan pertolongan yang diemban oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah dilaksanakan dengan baik pada Tahun Anggaran 2019, hal ini tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama dengan unsur-unsur lainnya baik di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan maupun seluruh instansi baik swasta maupun negeri dan juga organisasi potensi Pencarian dan Pertolongan yang berada di Provinsi Banten.

Kerja sama yang telah terjalin dengan baik ini diharapkan dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten secara keseluruhan dapat berlangsung secara maksimal. Karena jika tanpa bantuan dan kerjasama yang baik dengan potensi yang ada maka pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan

dapat terhambat dan tidak berhasil dilaksanakan sesuai harapan masyarakat.

Kiranya Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten tahun 2019 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja. Bagi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan dan implementasi : rencana kerja, rencana kinerja, rencana anggaran dan rencana strategis dimasa yang akan datang. *Avignam Jagat Samagram* - Semoga selamatlah alam semesta.

Serang, Februari 2020

**Kepala Kantor Pencarian
dan Pertolongan Banten**



**M. Zaenal Arifin, S.Pd.
Penata (III/c)**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Zaenal Arifin, S.Pd.

Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Bagus Puruhito, S.E., M.M.

Jabatan : Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Serang, Januari 2019

PihakKedua

Bagus Puruhito, S.E., M.M.
Marsekal Madya TNI

Pihak Pertama

M. Zaenal Arifin, S.Pd.
Penata (III/c)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Pelayanan Operasi Pencarian dan Pertolongan Pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	Kecepatan Tanggap Pada Operasi Pencarian dan Pertolongan Dalam Penanganan Kecelakaan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	28 Menit
		Rata-Rata <i>Response Time</i> Pada Penanganan Kecelakaan Kapal	28 Menit
		Rata-Rata <i>Response Time</i> Pada Penanganan Kecelakaan Pesawat Udara	28 Menit
		Rata-Rata <i>Response Time</i> Pada Penanganan Kecelakaan Dengan Penanganan Khusus	28 Menit
		Rata-Rata <i>Response Time</i> Pada Penanganan Bencana	28 Menit
		Rata-Rata <i>Response Time</i> Pada Penanganan Kondisi Membahayakan Manusia	28 Menit
2.	Tercapainya Keberhasilan Penyelamatan Korban Dalam Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	Keberhasilan Evakuasi Korban Pada Operasi Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	100%
		Prosentase Jumlah Korban Terselamatkan Dalam Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	100%
		Prosentase Jumlah Korban Yang Ditemukan Dalam Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	100%

Pagu Anggaran Tahun 2019 : Rp. 12.036.670.000,-

Program dan Kegiatan :

- 1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya : Rp. 1.820.267.000,-
- 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur : Rp. 6.076.603.000,-
- 3. Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan : Rp. 4.139.800.000,-

Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan



Bagus Puruhito, S.E., M.M.
Marsekal Madya TNI

Serang, Januari 2019

Kepala Kantor Pencarian
dan Pertolongan Banten



M. Zaenal Arifin, S.Pd.
Penata (III/c)

**DATA PENANGANAN KECELAKAAN PESAWAT UDARA, KAPAL, BENCANA,
KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA, DAN KECELAKAAN DENGAN PENANGANAN KHUSUS SERTA RESPONSE TIME
DIREKTORAT OPERASI TAHUN 2019**

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA							KAPAL						BENCANA							
		OPS SAR	KORBAN			Rata- Rata Response Time	Rata- Rata Waktu Tempuh	Response Time + Waktu Tempuh	OPS SAR	KORBAN			Rata- Rata Response Time	Rata- Rata Waktu Tempuh	Response Time + Waktu Tempuh	OPS SAR	KORBAN			Rata- Rata Response Time	Rata- Rata Waktu Tempuh	Response Time + Waktu Tempuh
			S	MD	H					S	MD	H					S	MD	H			
1	BANDA ACEH	-	-	-	-	-	-	37	90	4	3	15,17	58,67	73,84	6	43	-	-	9,06	5,00	14,06	
2	MEDAN	-	-	-	-	-	-	12	66	7	5	18,43	174,15	192,58	7	4	4	2	21,63	88,13	109,75	
3	PADANG	-	-	-	-	-	-	8	47	1	1	119,44	197,50	316,94	5	2.824	2	-	13,33	130,00	143,33	
4	PEKANBARU	-	-	-	-	-	-	16	36	14	-	10,33	23,67	34,00	2	2.135	2	-	-	-	-	
5	JAMBI	1	127	-	5,00	5,00	10,00	4	8	3	-	10,00	100,00	110,00	4	335	-	-	8,75	50,00	58,75	
6	BENGKULU	-	-	-	-	-	-	5	5	3	-	14,33	58,67	73,00	5	998	23	1	10,63	42,25	52,88	
7	PALEMBANG	-	-	-	-	-	-	1	12	7	-	15,00	30,00	45,00	2	8	2	-	10,00	20,00	30,00	
8	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	17	566	5	2	18,75	144,16	162,91	5	1.988	-	8	13,75	43,29	57,04	
9	TANJUNG PINANG	-	-	-	-	-	-	30	236	10	5	62,76	91,49	154,26	1	-	-	-	20,00	20,00	40,00	
10	PANGKALPINANG	-	-	-	-	-	-	15	71	1	6	12,83	108,97	121,80	-	-	-	-	-	-	-	
11	NATUNA	-	-	-	-	-	-	4	19	-	-	12,50	145,00	157,50	1	11	-	-	25,00	150,00	175,00	
12	MENTAWAI	-	-	-	-	-	-	5	110	-	-	14,75	28,75	43,50	-	-	-	-	-	-	-	
13	BANTEN	-	-	-	-	-	-	9	280	2	1	13,88	195,00	208,88	4	45	-	2	4,75	13,25	18,00	
14	JAKARTA	-	-	-	-	-	-	5	32	4	-	10,83	71,92	82,75	2	70	33	1	12,50	105,00	117,50	
15	BANDUNG	2	5	1	12,50	75,00	87,50	15	22	15	3	19,86	384,03	403,89	15	93	37	1	19,58	151,83	171,42	
16	SEMARANG	-	-	-	-	-	-	19	22	11	7	21,73	101,44	123,16	3	45	1	-	10,07	13,43	23,50	
17	SURABAYA	-	-	-	-	-	-	24	768	33	12	21,74	243,10	264,84	4	1.024	1	-	30,00	101,40	131,40	
18	YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	7.501	2	-	8,00	13,00	21,00	
19	DENPASAR	-	-	-	-	-	-	23	784	4	6	15,29	54,06	69,35	1	9	-	-	15,00	30,00	45,00	
20	MATARAM	1	4	-	18,00	40,00	58,00	19	143	2	9	19,08	56,29	75,38	1	50	3	15	10,00	15,00	25,00	
21	KUPANG	-	-	-	-	-	-	14	74	-	5	15,40	176,75	192,15	5	-	-	-	5,00	-	6,67	
22	MAUMERE	-	-	-	-	-	-	20	150	8	5	10,46	106,11	116,57	8	216	8	-	15,00	85,00	100,00	
23	PONTIANAK	1	189	-	5,00	4,80	9,80	30	104	23	14	11,58	283,14	294,72	3	3	3	-	12,50	432,30	457,30	
24	BALIKPAPAN	-	-	-	-	-	-	12	35	7	3	15,00	1,25	16,25	1	2.347	-	-	-	-	-	
25	BANJARMASIN	-	-	-	-	-	-	10	21	8	36	20,79	217,00	237,79	4	31	7	-	19,00	107,50	126,50	
26	MANADO	-	-	-	-	-	-	33	194	1	24	22,02	124,71	146,73	4	19	30	-	10,83	25,00	46,67	
27	GORONTALO	-	-	-	-	-	-	5	62	-	-	15,00	9,50	24,50	1	304	-	-	10,00	1,30	11,30	
28	PALU	-	-	-	-	-	-	32	530	2	31	15,06	153,70	168,77	11	-	5	-	24,11	335,91	360,02	
29	MAKASSAR	-	-	-	-	-	-	32	78	4	10	16,50	326,28	342,78	12	2.430	4	7	15,25	281,00	311,50	
30	KENDARI	-	-	-	-	-	-	33	376	13	5	11,08	88,02	99,10	11	6.986	-	-	6,00	39,04	45,04	
31	AMBON	-	-	-	-	-	-	26	174	7	23	28,95	182,38	211,32	1	-	1	-	15,00	25,00	40,00	
32	TERNATE	-	-	-	-	-	-	22	90	1	3	22,79	226,88	249,67	-	-	-	-	-	-	-	
33	SORONG	-	-	-	-	-	-	37	189	17	14	17,33	140,42	157,75	-	-	-	-	-	-	-	
34	MANOKWARI	-	-	-	-	-	-	12	52	-	-	14,04	16,88	30,92	3	13	-	-	28,00	6,50	34,50	
35	BIAK	-	-	-	-	-	-	7	73	2	3	17,50	75,00	92,50	-	-	-	-	-	-	-	
36	JAYAPURA	1	-	-	20,00	120,00	140,00	-	-	-	-	-	-	-	2	-	105	17	10,00	5,00	15,00	
37	TIMIKA	2	2	4	10,00	20,00	30,00	30	175	3	11	10,83	83,08	93,92	-	-	-	-	-	-	-	
38	MERAUKE	-	-	-	-	-	-	8	12	13	8	19,83	61,67	81,50	-	-	-	-	-	-	-	
	JUMLAH	8	327	5	11,75	44,13	55,88	631	5.706	235	255	20,30	126,10	146,40	139	29.532	273	54	14,23	80,52	96,14	

NO	KANTOR SAR	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA							LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)					JUMLAH PERSONIL BASARNAS YANG DIKERAHKAN	JUMLAH PERSONIL POTENSI YANG DIKERAHKAN	DURASI OPERASI SAR (HARI)	DURASI OPERASI SAR (JAM)		
		OPS SAR	KORBAN			Rata-Rata Response Time	Rata-Rata Waktu Tempuh	Response Time + Waktu Tempuh	OPS SAR	KORBAN			Rata-Rata Response Time					Rata-Rata Waktu Tempuh	Response Time + Waktu Tempuh
			S	MD	H					S	MD	H							
1	BANDA ACEH	76	24	58	6	15,79	23,33	39,12	1	16	3	-	12,00	-	12,00	1216,00	3317,00	253,00	2774,79
2	MEDAN	92	35	80	12	23,08	112,60	135,68	1	2	-	-	10,00	3,00	13,00	731,00	4149,00	257,00	1636,00
3	PADANG	54	290	24	6	18,40	240,04	258,44	2	7	4	-	35,00	90,00	125,00	613,00	3214,00	188,00	4512,00
4	PEKANBARU	30	19	30	2	12,04	88,83	100,88	-	-	-	-	-	-	-	199,00	845,00	39,00	936,00
5	JAMBI	50	32	60	2	12,54	107,29	119,83	-	-	-	-	-	-	-	906,00	2542,00	132,00	3091,00
6	BENGGKULU	17	-	15	2	15,17	212,42	227,58	1	2	-	-	5,00	10,00	15,00	397,00	1667,00	66,00	1106,80
7	PALEMBANG	35	8	27	1	47,41	528,75	576,16	1	13	35	-	15,00	30,00	45,00	444,00	1092,00	93,00	2232,00
8	LAMPUNG	15	-	12	4	21,75	182,63	204,38	1	-	1	-	1,67	8,33	10,00	546,00	621,00	95,00	1464,12
9	TANJUNG PINANG	25	10	15	5	13,01	56,96	69,97	-	-	-	-	-	-	-	581,00	1051,00	91,00	1052,72
10	PANGKALPINANG	21	6	20	6	11,62	57,83	69,45	-	-	-	-	-	-	-	123,00	315,34	44,43	2004,60
11	NATUNA	2	4	1	-	1,67	10,00	11,67	-	-	-	-	-	-	-	58,00	40,00	7,00	53,40
12	MENTAWAI	8	22	3	-	13,44	61,67	75,11	-	-	-	-	-	-	-	187,00	186,00	14,00	86,89
13	BANTEN	18	16	21	4	12,79	79,90	92,69	1	-	-	-	10,00	40,00	50,00	289,00	1240,00	86,00	1258,00
14	JAKARTA	39	13	46	-	12,55	90,10	102,65	1	-	1	-	5,00	3,00	8,00	834,00	4431,00	102,00	759,00
15	BANDUNG	75	7	73	4	16,07	206,74	222,80	5	44	12	-	8,96	26,04	35,00	1321,00	2080,00	278,00	3887,00
16	SEMARANG	115	41	88	12	29,04	175,81	223,10	5	42	3	-	19,17	34,58	53,75	1361,00	2976,00	237,00	1366,60
17	SURABAYA	104	42	94	18	23,52	152,50	176,02	3	2	4	-	5,08	24,65	29,73	1546,00	4532,00	396,00	3376,76
18	YOGYAKARTA	21	3	20	3	13,72	24,13	37,85	2	1	2	-	19,00	26,00	45,00	221,00	180,00	31,00	372,00
19	DENPASAR	45	29	21	9	15,70	75,66	91,36	2	2	1	-	7,50	42,50	50,00	1240,00	1217,00	176,00	2747,50
20	MATARAM	22	6	13	4	15,29	64,00	79,29	-	-	-	-	-	-	-	701,00	453,00	123,00	809,71
21	KUPANG	16	3	14	2	16,92	82,65	99,56	1	-	1	-	15,00	10,00	25,00	333,00	970,00	50,00	489,00
22	MAUMERE	17	7	17	4	11,54	76,71	88,25	-	-	-	-	-	-	-	678,00	2497,00	100,00	2339,00
23	PONTIANAK	26	4	19	3	11,25	196,72	207,97	-	-	-	-	-	-	-	939,00	1730,00	186,00	2224,19
24	BALIKPAPAN	35	8	30	3	11,92	2,71	14,63	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	31,00	0,00
25	BANJARMASIN	29	5	26	1	17,20	106,59	123,79	-	-	-	-	-	-	-	509,00	1613,00	68,00	543,25
26	MANADO	21	14	11	2	20,55	105,43	125,98	3	5	1	-	5,83	16,67	22,50	622,00	989,00	151,00	3636,90
27	GORONTALO	13	3	11	1	13,75	38,58	52,33	-	-	-	-	-	-	-	139,00	308,00	24,00	148,00
28	PALU	18	26	11	4	15,30	126,39	141,69	5	15	1	-	2,50	5,00	7,50	377,00	1373,00	179,00	1352,52
29	MAKASSAR	46	36	29	5	15,78	314,67	330,44	-	-	-	-	-	-	-	693,00	2501,00	251,00	2701,77
30	KENDARI	31	44	19	2	10,28	109,96	120,23	-	-	-	-	-	-	-	1225,00	3017,00	179,00	2696,15
31	AMBON	20	17	3	10	54,56	132,48	187,04	1	-	1	-	15,00	15,00	30,00	432,00	647,00	108,00	639,59
32	TERNATE	6	2	4	-	14,38	65,63	80,00	-	-	-	-	-	-	-	248,00	381,00	75,00	714,05
33	SORONG	5	6	3	-	18,50	112,00	130,50	-	-	-	-	-	-	-	599,00	234,00	98,00	659,00
34	MANOKWARI	10	25	4	3	12,50	22,50	35,00	-	-	-	-	-	-	-	329,00	227,00	52,00	365,00
35	BIAK	20	30	6	5	15,42	45,00	60,42	-	-	-	-	-	-	-	304,00	128,00	69,00	942,90
36	JAYAPURA	11	22	5	2	5,00	5,83	10,83	-	-	-	-	-	-	-	100,00	3482,00	31,00	1242,00
37	TIMIKA	4	1	3	-	11,25	25,00	36,25	-	-	-	-	-	-	-	433,00	161,00	90,00	861,00
38	MERAUKE	9	3	5	1	11,25	132,08	143,33	-	-	-	-	-	-	-	296,00	161,00	59,00	380,00
	JUMLAH	1.201	863	941	148	16,63	111,90	129,01	36	151	70	-	11,28	22,63	33,91	21770,00	56567,34	4509,43	57461,22

RATA-RATA RT, WT, DAN RT +WT TAHUN 2019 :

RT	=	14,84	MENIT
WT	=	77,06	MENIT
RT + WT	=	92,27	MENIT



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN

Jl. Raya Serang Cilegon, Km. 70
Desa Wanayasa Kec. Kramatwatu, Kab. Serang Banten
<http://www.basarnas.go.id>
E-Mail : kansar.banten@gmail.com

Telp : (0254) 8485625
Fax : (0254) 8485624
Emergency : 115 - (021) 65867511

LAPORAN HASIL RAPAT REVIEW RENSTRA & IKU KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN

Hari/Tanggal : Kamis, 04 Juli 2019
Waktu : 09.00 – 11.30 WIB
Tempat : Ruang Rapat Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten
Pimpinan Rapat : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten
Agenda : Pembahasan review Renstra dan IKU Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten.

1. Rapat dibuka oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten dan dihadiri oleh Kasubsie Sumber Daya, Kasubsie Operasi dan Siaga, Kaur Umum, beserta perwakilan dari unit kerja terkait.
2. Rapat membahas tentang review Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten Tahun 2018-2019.
3. Setelah melalui pembahasan dan penelaahan serta review, maka disepakati tidak ada perubahan pada target di Indikator Kinerja Utama dan Sasaran Strategis.
4. Setelah dilakukan kesepakatan maka target IKU dan Renstra tersebut sebagaimana tertuang dalam Laporan Kinerja Akuntabilitas Instansi Pemerintah Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten Tahun 2019.

Serang, 04 Juli 2019

Mengetahui,

Kepala Urusan Umum

Budi Setiawan, S.E., M.M
Penata Muda Tk. I (III/b)

Notulen,

Penyusun Rencana
Kegiatan dan Anggaran

Khoerunnisa
Penata Muda (III/a)

Menyetujui,

Kepala Kantor Pencarian
dan Pertolongan Banten



M. Zaenal Arifin, S.Pd
Penata (III/c)



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN

Jl. Raya Serang Cilegon, Km. 70
Desa Wanayasa Kec. Kramatwatu, Kab. Serang Banten
<http://www.basarnas.go.id>
E-Mail : kansar.banten@gmail.com

Telp : (0254) 8485625
Fax : (0254) 8485624
Emergency : 115 - (021) 65867511

DAFTAR HADIR REVIEW RENSTRA & IKU

	NAMA	NIP	PARAF
1	M. Zaenal Arifin, S.Pd	198109152002121000	
2	Budi Setiawan, S.E.,M.M	197901032006041001	
3	Hairoe Amir Abyan B., S.E	198303082006041000	
4	Nono Warsono	197404051999031001	
5	Andy Purnama, S.E	198312182005021001	
6	Erisna Rahmatul H, S.E	198503132019022000	
7	Ari Setiawan, S.E	199405312019021002	
8	Khoerunnisa, S.E	199409172019022002	
9	Sutrisno	198510172007121002	
10	Teddy Halomoan S.	198803282007121002	
11	Ruddy Ismayassin	199109062010121002	
12	Agi Widiarto, A.Md	198606162019021001	
13	Nabila Amanda P.Y, A.Md	199606302019022002	
14	Galih Prasetyo Kusno A.	198709122009121005	
15	Suwarsito	198707162010121001	
16	Fery Krisna	198902122010121003	
17	Teguh Sulis Setiono Budi	198801162014021005	
18	Harry Winardi	199002172014021001	
19	M. Bustomi Hidayatullah	199212012014021001	
20	Bramantia Krisnan	199401272014021001	



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN

Jl. Raya Serang Cilegon, Km. 70
Desa Wanayasa Kec. Kramatwatu, Kab. Serang Banten
<http://www.basarnas.go.id>
E-Mail : kansar.banten@gmail.com

Telp : (0254) 8485625
Fax : (0254) 8485624
Emergency : 115 - (021) 65867511

DOKUMENTASI RAPAT REVIEW RENSTRA & IKU KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN



**REALISASI ANGGARAN BELANJA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN
PERIODE : 31 DESEMBER 2019**

SATUAN KERJA : KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN
KODE : 417623

KODE	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN		REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN	% SISA ANGGARAN
				S/D BULAN LALU	JUMLAH BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3941.950.001 111	Pelaksana Rencana dan Program		105.576.000	100.496.756	-	100.496.756	95,19%	5.079.244	4,81%
521219	Belanja Barang Non Operasional Penyusunan RKA-KL	57.000.000		56.894.900	-	56.894.900	99,82%	105.100	0,18%
524119	Belanja Perjalanan Dinas Penyusunan RKA-KL	48.576.000		43.601.856	-	43.601.856	89,76%	4.974.144	10,24%
3941.950.002 112	Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan		44.288.000	31.470.000	7.603.900	39.073.900	88,23%	5.214.100	11,77%
521219	Belanja Barang Non Operasional Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kantor SAR	20.000.000		20.000.000	-	20.000.000	100,00%	-	0,00%
524119	Belanja Perjalanan Dinas Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kantor SAR	24.288.000		11.470.000	7.603.900	19.073.900	78,53%	5.214.100	21,47%
3943.950.002 132	Pelaksanaan Pengelola Keuangan		129.864.000	109.611.854	6.700.000	116.311.854	89,56%	13.552.146	10,44%
521115	Honor Sistem Akuntansi Instansi (SAI)	21.000.000		12.950.000	2.200.000	15.150.000	72,14%	5.850.000	27,86%
521219	Belanja Barang Non Operasional SAI	16.000.000		15.939.000	-	15.939.000	99,62%	61.000	0,38%
521811	Belanja Persediaan SAI	20.000.000		19.800.000	-	19.800.000	99,00%	200.000	1,00%
524119	Belanja Perjalanan SAI	72.864.000		60.922.854	4.500.000	65.422.854	89,79%	7.441.146	10,21%
3943.950.004 134	Pelaksana Kehumasan dan Protokol		255.024.000	240.010.000	14.790.000	254.800.000	99,91%	224.000	0,09%
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	255.024.000		240.010.000	14.790.000	254.800.000	99,91%	224.000	0,09%
3943.994.001 001	Gaji dan Tunjangan		2.073.684.000	1.785.835.089	273.302.032	2.059.137.121	99,30%	14.546.879	0,70%
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1.125.800.000		1.034.189.640	91.534.020	1.125.723.660	99,99%	76.340	0,01%
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	25.000		20.095	2.016	22.111	88,44%	2.889	11,56%
511121	Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	84.500.000		77.098.870	7.341.420	84.440.290	99,93%	59.710	0,07%
511122	Belanja Tunjangan Anak PNS	23.262.000		21.061.284	1.992.476	23.053.760	99,10%	208.240	0,90%
511123	Belanja Tunjangan Struktural PNS	21.876.000		19.800.000	1.620.000	21.420.000	97,92%	456.000	2,08%
511124	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	151.200.000		136.860.000	12.000.000	148.860.000	98,45%	2.340.000	1,55%
511125	Belanja Tunjangan PPh PNS	100.000		-	-	-	0,00%	100.000	100,00%
511126	Belanja Tunjangan Beras PNS	77.300.000		69.523.200	7.604.100	77.127.300	99,78%	172.700	0,22%
511129	Belanja Uang Makan PNS	268.000.000		167.672.000	93.413.000	261.085.000	97,42%	6.915.000	2,58%
511139	Belanja Tunjangan SAR	284.987.000		229.140.000	55.240.000	284.380.000	99,79%	607.000	0,21%
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	36.634.000		30.470.000	2.555.000	33.025.000	90,15%	3.609.000	9,85%

3943.994.001 001	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran		1.309.131.000	1.147.118.689	126.920.553	1.274.039.242	97,32%	35.091.758	2,68%
521832	Poliklinik/Obat-obatan termasuk honorarium dokter/perawat	4.800.000		4.800.000	-	4.800.000	100,00%	-	0,00%
	Honorarium Satuan Kerja:								
521115	a. KPA	31.080.000		25.900.000	5.180.000	31.080.000	100,00%	-	0,00%
	b. PPK	30.240.000		25.200.000	5.040.000	30.240.000	100,00%	-	0,00%
	c. SPM	11.880.000		9.900.000	1.980.000	11.880.000	100,00%	-	0,00%
	d. Bendera Pengeluaran	10.320.000		8.600.000	1.720.000	10.320.000	100,00%	-	0,00%
	e. Petugas Pengelola Administrasi Belanja Pegawai	7.680.000		6.400.000	1.280.000	7.680.000	100,00%	-	0,00%
	f. Staf Pengelola Keuangan	15.360.000		12.800.000	2.560.000	15.360.000	100,00%	-	0,00%
	Honor Output Kegiatan:								
521213	a. Panitia Pengadaan Barang/Jasa	15.200.000		6.840.000	-	6.840.000	45,00%	8.360.000	55,00%
	b. Pejabat Pengadaan Barang/Jasa	8.160.000		6.800.000	1.360.000	8.160.000	100,00%	-	0,00%
	c. Panitia Penerima Barang	12.400.000		-	12.400.000	12.400.000	100,00%	-	0,00%
	d. Pejabat Penerima Barang/Jasa	5.040.000		4.200.000	840.000	5.040.000	100,00%	-	0,00%
	e. Penyimpanan Barang Milik Negara	3.600.000		3.000.000	600.000	3.600.000	100,00%	-	0,00%
	Belanja Barang Operasional Lainnya:								
521119	a. Pakaian Dinas Pegawai	32.304.000		32.304.000	-	32.304.000	100,00%	-	0,00%
	b. Pakaian Satpam Kantor SAR	10.000.000		10.000.000	-	10.000.000	100,00%	-	0,00%
	c. Pakaian Pramubakti	2.455.000		2.455.000	-	2.455.000	100,00%	-	0,00%
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan								
	a. Pemeliharaan Gedung Kantor	69.300.000		69.235.000	-	69.235.000	99,91%	65.000	0,09%
	b. Pemeliharaan Halaman Gedung Kantor SAR	34.500.000		34.414.000		34.414.000	99,75%	86.000	0,25%
	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin:								
523121	a. Instalasi/Jaringan Kantor SAR	24.000.000		23.930.000	-	23.930.000	99,71%	70.000	0,29%
	b. AC Split	7.930.000		7.840.500	-	7.840.500	98,87%	89.500	1,13%
	c. Peralatan Komputer	4.380.000		4.290.000	-	4.290.000	97,95%	90.000	2,05%
	d. Genset	28.760.000		28.760.000	-	28.760.000	100,00%	-	0,00%
	e. Inventaris Kantor	60.870.000		59.890.000		59.890.000	98,39%	980.000	1,61%
	f. Alat Pemadam Kebakaran (APAR)	12.000.000		11.982.900	-	11.982.900	99,86%	17.100	0,14%
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	24.000.000		10.995.000	10.700.000	21.695.000	90,40%	2.305.000	9,60%
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin:								
	a. Kendaraan Roda 4	33.410.000		33.400.000	-	33.400.000	99,97%	10.000	0,03%
522111	Belanja Langganan Listrik Kantor SAR	121.000.000		109.429.036	10.684.986	120.114.022	99,27%	885.978	0,73%
522112	Belanja Langganan Telepon Kantor SAR	65.000.000		60.257.524	2.070.116	62.327.640	95,89%	2.672.360	4,11%
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	48.800.000		33.246.379	4.773.451	38.019.830	77,91%	10.780.170	22,09%
	Belanja Keperluan Perkantoran:								
521111	a. Biaya Honor Pramubakti Kantor dan Pos SAR	128.520.000		107.100.000	21.420.000	128.520.000	100,00%	-	0,00%
	b. Biaya Honor Satpam Kantor dan Pos SAR	226.272.000		188.560.000	37.712.000	226.272.000	100,00%	-	0,00%
	c. Biaya Bahan Komputer	24.000.000		17.990.000	5.500.000	23.490.000	97,88%	510.000	2,13%
	d. Biaya Penyelenggaraan Humas dan Protokol	75.000.000		66.925.000		66.925.000	89,23%	8.075.000	10,77%
521811	Belanja Keperluan Pokok (ATK, Alat RT, Langganan Majalah)	60.870.000		60.824.350		60.824.350	99,93%	45.650	0,07%
521211	Belanja Bahan Dalam Rangka Pameran/Visualisasi	60.000.000		58.650.000	1.100.000	59.950.000	99,92%	50.000	0,08%

3944.951.001 212	Prasarana Kantor		3.129.800.000	2.208.499.050	739.169.200	2.947.668.250	94,18%	182.131.750	5,82%
533111	Pembangunan Gedung Kantor SAR Banten	2.679.600.000		1.952.599.550	608.984.200	2.561.583.750	95,60%	118.016.250	4,40%
533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan								
	a. Pengelola Kegiatan	80.400.000		27.400.000	-	27.400.000	34,08%	53.000.000	65,92%
	b. Biaya Perencanaan	160.800.000		155.421.750	-	155.421.750	96,66%	5.378.250	3,34%
	c. Biaya Pengawasan	134.000.000		-	130.185.000	130.185.000	97,15%	134.000.000	100,00%
533111	Pekerjaan Fisik Pembangunan Shelter Kendaraan	75.000.000		73.077.750	-	73.077.750	97,44%	1.922.250	2,56%
3944.951.002 213	Sarana Kantor		290.000.000	288.530.000	-	288.530.000	99,49%	1.470.000	0,51%
532111	Pengadaan Meubelair Kantor SAR Banten	200.000.000		198.550.000	-	198.550.000	99,28%	1.450.000	0,73%
	Pengadaan Air Conditioner	90.000.000		89.980.000	-	89.980.000	99,98%	20.000	0,02%
3944.951.003 214	Peralatan Kantor		120.000.000	119.977.000	-	119.977.000	99,98%	23.000	0,02%
532111	Pengadaan Alat Pengolah Data	100.000.000		99.990.000	-	99.990.000	99,99%	10.000	0,01%
	Pengadaan Brankas	20.000.000		19.987.000	-	19.987.000	99,94%	13.000	0,07%
3946.101.009 620	Pengadaan Peralatan SAR		609.670.000	609.669.250	-	609.669.250	100,00%	750	0,00%
521831	Pengadaan Kantong Mayat	90.000.000		89.999.250	-	89.999.250	100,00%	750	0,00%
532111	Pengadaan SMC Vehicle	519.670.000		519.670.000	-	519.670.000	100,00%	-	0,00%
3946.101.003 005	Layanan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana SAR Perkantoran		1.602.330.000	1.496.884.085	102.342.000	1.599.226.085	99,81%	3.103.915	0%
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin:								
	a. Peralatan SAR Darat	50.000.000		49.790.000		49.790.000	99,58%	210.000	0,42%
	b. Peralatan SAR Medis	20.000.000		20.000.000	-	20.000.000	100,00%	-	0,00%
	c. Peralatan SAR Laut	30.000.000		29.500.000	-	29.500.000	98,33%	500.000	1,67%
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin:								
	a. Pemeliharaan Rescue Car	240.000.000		239.250.800		239.250.800	99,69%	749.200	0,31%
	b. Pemeliharaan Truck Angkut Personil	120.000.000		119.950.100		119.950.100	99,96%	49.900	0,04%
	c. Pemeliharaan Motor Lapangan	32.000.000		28.464.200	3.500.000	31.964.200	99,89%	35.800	0,11%
	e. Pemeliharaan Rubber Boat/ Perahu Karet	70.000.000		56.420.000	13.200.000	69.620.000	99,46%	380.000	0,54%
	f. Pemeliharaan Rigid Inflatable Boat (5,5M)	50.000.000		40.000.000	10.000.000	50.000.000	100,00%	-	0,00%
	g. Pemeliharaan Rigid Inflatable Boat (12M)	400.000.000		399.940.000		399.940.000	99,99%	60.000	0,02%
	h. Pemeliharaan Rescue Boat (40M)	480.330.000		422.268.985	57.860.000	480.128.985	99,96%	201.015	0,04%
	h. Pemeliharaan Rescue Fast Water	20.000.000		15.000.000	5.000.000	20.000.000	100,00%	-	0,00%
	h. Pemeliharaan Beach Patrol Vehicle	25.000.000		24.950.000		24.950.000	99,80%	50.000	0,20%
	h. Pemeliharaan Rescue Excavator	50.000.000		36.500.000	12.782.000	49.282.000	98,56%	718.000	1,44%
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin:								
	a. Tower/ Rapping	15.000.000		14.850.000	-	14.850.000	99,00%	150.000	1,00%
3947.101.002 633	Jumlah Penyelenggaraan Diklat SAR		250.000.000	225.220.000	24.750.000	249.970.000	99,99%	30.000	0,01%
521219	Belanja Barang Pembinaan SAR Pegawai Kantor SAR	250.000.000		225.220.000	24.750.000	249.970.000	99,99%	30.000	0,01%

3948.101.001 651	Layanan Pengelolaan Operasi SAR		1.150.000.000	1.149.949.010	-	1.149.949.010	100,00%	50.990	0,00%
521219	Pengeralahan dan Pengendalian Operasi SAR	546.276.000		546.275.010		546.275.010	100,00%	990	0,00%
521211	Belanja Bahan tunggakan Operasi SAR Tsunami di Selat	341.025.000		341.025.000	-	341.025.000	100,00%	-	0,00%
524111	Belanja Perjalanan Biasa Operasi SAR Tsunami di Selat	103.600.000		103.600.000	-	103.600.000	100,00%	-	0,00%
521211	Belanja Bahan tunggakan Operasi SAR Sawarna	9.099.000		9.099.000	-	9.099.000	100,00%	-	0,00%
521219	Rapat Koordinasi	150.000.000		149.950.000	-	149.950.000	99,97%	50.000	0,03%
3949.102.003 005	Layanan Pengelolaan Sistem komunikasi SAR		180.840.000	178.820.000	-	178.820.000	98,88%	2.020.000	1,12%
523121	a. Pemeliharaan Peralatan SAR Komunikasi	160.840.000		160.840.000		160.840.000	100,00%	-	0,00%
	b. Pemeliharaan Tower Antena Kantor dan Pos	20.000.000		17.980.000		17.980.000	89,90%	2.020.000	10,10%
3971.101.001 641	Layanan Pembinaan Potensi SAR		300.000.000	299.935.600	-	299.935.600	99,98%	64.400	0,02%
521219	Pelatihan Potensi SAR	300.000.000		299.935.600	-	299.935.600	99,98%	64.400	0,02%
3972.101.001 661	Layanan Pengelola Kesiapsiagaan SAR		665.880.000	507.338.900	156.508.100	550.067.000	82,61%	115.813.000	17,39%
521115	Honor Siaga SAR Khusus Lebaran/Natal/Tahun Baru/Siaga Khusus	150.000.000		107.271.900	42.728.100	150.000.000	100,00%	-	0,00%
	Honor Operasional Satuan Kerja (Kantor SAR):								
	a. Siaga Kajahar (Hari Kerja)	30.240.000		25.856.000		25.856.000	85,50%	4.384.000	14,50%
	b. Siaga Kajahar (Hari Libur)	20.340.000		17.634.000		17.634.000	86,70%	2.706.000	13,30%
	c. Siaga Operator Radio (Hari Kerja)	50.400.000		36.180.000		36.180.000	71,79%	14.220.000	28,21%
	d. Siaga Operator Radio (Hari Libur)	32.544.000		21.152.000		21.152.000	65,00%	11.392.000	35,00%
	e. Siaga Rescuer (Hari Kerja)	176.400.000		141.117.000		141.117.000	80,00%	35.283.000	20,00%
	f. Siaga Rescuer (Hari Libur)	113.904.000		88.792.000		88.792.000	77,95%	25.112.000	22,05%
	Honor Operasional Satuan Kerja (Rescue Boat 12 M):								
	a. Perwira Kapal (Hari Kerja)	30.240.000		19.490.000		19.490.000	64,45%	10.750.000	35,55%
	b. Perwira Kapal (Hari Libur)	20.340.000		11.250.000		11.250.000	55,31%	9.090.000	44,69%
	c. Anak Buah Kapal (Hari Kerja)	25.200.000		24.200.000		24.200.000	96,03%	1.000.000	3,97%
	d. Anak Buah Kapal (Hari Libur)	16.272.000		14.396.000		14.396.000	88,47%	1.876.000	11,53%
3972.102.001 662	Penyusunan Dokumen Latihan SAR		150.000.000	149.829.000	-	149.829.000	99,89%	171.000	0,11%
521219	Latihan SAR Daerah	150.000.000		149.829.000	-	149.829.000	99,89%	171.000	0,11%
JUMLAH BELANJA KESELURUHAN		12.366.087.000	12.366.087.000	10.649.194.283	1.452.085.785	12.101.280.068	98%	264.806.932	2%

Mengetahui
Kepala Kantor Pencarian
dan Pertolongan Banten

M. Zaelal Arifin, S.Pd.
NIP. 198109152002121003

Serang, Desember 2019
Bendahara Pengeluaran

Harry Winardi
NIP. 199002172014021002